



INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris relevansi nilai komponen penghasilan komprehensif lain (OCI). Relevansi nilai dilihat sebagai kemampuan informasi akuntansi menjelaskan nilai ekuitas perusahaan. Suatu komponen OCI dikatakan memiliki relevansi nilai jika berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dasar dari model penelitian ini adalah model penilaian ekuitas yang dikembangkan Ohlson. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol berupa laba bersih, nilai buku ekuitas, dan ukuran perusahaan. Populasi meliputi seluruh perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu observasi 2011-2015 dengan mengecualikan perusahaan sektor keuangan. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel bertujuan.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, penelitian ini menemukan salah satu dari dua komponen OCI yang diuji memiliki relevansi nilai. Keuntungan yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak di luar negeri (FCTA) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penyesuaian nilai wajar sekuritas tersedia untuk dijual (SEC AFS) tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Variabel kontrol ukuran perusahaan tidak signifikan, sedangkan variabel laba bersih dan nilai buku ekuitas signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan relevansi nilai antarkomponen OCI.

Kata kunci: Penghasilan komprehensif lain, relevansi nilai, komponen penghasilan komprehensif lain



ABSTRACT

The purpose of this research is to obtain an empirical evidence about value relevance of other comprehensive income component (OCI). Value relevance is the ability of accounting information to explain a company's equity value. The component of OCI are considered value relevance if they significantly affect share price. The basis of the model used in this research is based on equity valuation model found by Ohlson. This research uses control variable such as net income, book value equity, and company size. Population includes all companies listed on the Indonesia Stock Exchange during observation 2011-2015 by excluding financial sector companies. Sampling technique used is purposive sampling.

Based on multiple linear regression analysis, this study found that one of the two OCI components tested has value relevance. Gain from translation financial statements of subsidiary located abroad (FCTA) has significant negative effect on stock prices. Meanwhile, fair value adjustment of securities available for sale does not have significant effect on stock prices. The control variable -firm size- is not significant, whereas earnings and book value of equity are significant. Thus, it can be concluded that there are differences in the value relevance between OCI components.

Keywords: *Comprehensive income, value relevance, other comprehensive income component.*